

**PENGEMBANGAN USAHA KELOMPOK DIROSA MASJID UWAIS
AL QARNI KELURAHAN SUDIANG RAYA KECAMATAN
BIRINGKANAYA MAKASSAR**

Nur Alam La Nafie¹⁾ Yayu Meiniza²⁾ Muh. Tang³⁾ Abdul Hamid⁴⁾

^{1, 2, 3, 4}Dosen Jurusan Administrasi Niaga - Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar,
90245

E-mail: nuralamlanafie@poliupg.ac.id

Abstract

The Dirosa Group of Uwais Al Qarni Mosque is a group of women in Sudiang Raya District, Makassar. The group consist of housewives, wives of civil servants and micro business women. During this time, they run their own businesses in cake and food production to increase the family's income. After joining the Dirosa Group in 2022, they want to run a group business as a form of community empowerment, which aims to increase income sources for community development activities and the next stage for mosque construction. The Community Partnership Program was carried out in Sudiang Raya Subdistrict and was attended by members of the Dirosa Group of Uwais Al Qarni Mosque. Training in processing fish floss, fish bone crackers and fish sauce were provided, as well as training on product packaging and small business management. After attending the training, their skills improved. Therefore, members of the Dirosa Group of Uwais Al Qarni Mosque can start running their businesses. The results of implementing this Community Partnership Program show the beneficial of training for the members of the Dirosa Group of Uwais Al Qarni Mosque, so that they can start running their group business.

Keywords: *group business, fish processing, small business management*

Abstrak

Kelompok Dirosa Mesjid Uwais Al Qarni merupakan kelompok jamaah ibu-ibu di Kelurahan Sudiang Raya, Makassar. Ibu-ibu Kelompok Dirosa ini terdiri dari ibu rumah tangga, PARA istri pegawai negeri sipil, DAN pelaku usaha mikro.. Selama ini, mereka menjalankan usaha masing-masing di bidang aneka kue dan makanan lainnya untuk menambah penghasilan keluarga. Setelah bergabung dalam Kelompok Dirosa Mesjid Uwais Al Qarni pada tahun 2022, mereka ingin menjalankan usaha bersama dalam suatu kelompok usaha sebagai wujud dari pemberdayaan ummat, yang tujuannya untuk meningkatkan sumber pendapatan yang akan digunakan untuk kegiatan pembinaan ummat dan pembangunan masjid tahap berikutnya. Program Kemitraan Masyarakat telah dilakukan di Kelurahan Sudiang Raya dan diikuti oleh ibu-ibu anggota Kelompok Dirosa Mesjid Uwais Al Qarni dengan memberikan pelatihan pengolahan ikan menjadi abon ikan, kerupuk tulang ikan, dan sambal ikan. Selain itu, pelatihan pengemasan produk dan manajemen usaha kecil juga sudah dilaksanakan. Setelah mengikuti pelatihan tersebut, ketrampilan ibu-ibu anggota Kelompok Dirosa meningkat khususnya dalam memproduksi olahan ikan yakni abon ikan, kerupuk tulang ikan dan sambal ikan. Sehingga ibu-ibu anggota Kelompok Dirosa dapat memulai menjalankan usahanya. Hasil pelaksanaan PKM ini menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi ibu-ibu anggota Kelompok Dirosa Mesjid Uwais Al Qarni, karena mereka dapat memulai menjalankan usaha kelompoknya.

Kata kunci: *usaha kelompok, pengolahan ikan, manajemen usaha kecil*

PENDAHULUAN

Kelompok Dirosa Mesjid Uwais Al Qarni merupakan kelompok jamaah ibu-ibu yang berada di wilayah Kelurahan Sudiang Raya Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Ibu-ibu yang tergabung dalam Kelompok Dirosa Mesjid Uwais Al Qarni merupakan pengusaha yg bergerak di bidang aneka kue dan makanan. Mereka telah menjalankan usaha masing-masing dengan bermodalkan ketrampilan mereka dalam membuat aneka kue dan makanan. Kelompok Dirosa Mesjid Uwais Al Qarni ini merupakan salah satu program yang dijalankan Yayasan Uwais Al Qarni yang bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan membaca Al Quran bagi ibu-ibu jamaah masjid dengan menggunakan metode Dirosa. Metode ini yang digunakan dalam mengajarkan cara membaca Alquran khusus untuk orang dewasa. Melalui metode Dirosa ini, seseorang akan mampu membaca Alquran dengan baik, lancar, dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid hanya dalam 20 kali pertemuan.

Ada beberapa program yang dijalankan oleh Yayasan Uwais Al Qarni, yaitu terbentuknya “Tahfidz Al Quran; Kajian dan Dakwah, serta pemberdayaan Ummat”. Salah satu kegiatan Mesjid Uwais Al Qarni adalah kegiatan perbaikan bacaan Al Quran bagi ibu-ibu Jemaah Mesjid Uwais Al Qarni. Selain itu, kegiatan pemberdayaan ummat yang akan melibatkan ibu-ibu Kelompok Dirosa Mesjid Uwais Al Qarni dengan mengembangkan usaha kelompok Dirosa. Selama ini, mereka menjalankan usaha masing-masing dalam pembuatan aneka kue dan makanan. Melalui kegiatan Program Kemitraan Masyarakat, Kelompok Dirosa akan mengembangkan usahanya dengan menjalankan usaha kelompok dalam bidang catering, agar dapat menjadi sumber pendapatan bagi Mesjid Uwais Al Qarni, sehingga dapat membiayai semua kegiatan pembinaan ummat khususnya peningkatan ketrampilan membaca Al Quran.

Ibu-ibu yang tergabung dalam Kelompok Dirosa adalah mereka yang ingin meningkatkan ketrampilannya membaca Al Quran. Selain itu, mereka juga ingin mengembangkan usaha sebagai wujud dari pemberdayaan ummat, yang hasil usahanya akan digunakan untuk pembinaan ummat. Suatu niat yang patut mendapatkan dukungan, dari aspek ketrampilan berwirausaha secara kelompok, ketrampilan produksi suatu jenis masakan yang unik dan makanan pendukung nantinya.

Ibu-ibu yang tergabung dalam Kelompok Dirosa, adalah mereka masih dalam usia produktif dan berpotensi untuk dikembangkan dalam kegiatan ekonomi produktif melalui kegiatan pemberdayaan perempuan. Ibu-ibu Kelompok Dirosa ini sudah lama menjalankan usaha pribadi. Mereka adalah ibu-ibu yang berpenghasilan cukup, karena selain menjalankan usaha, rata-rata suami mereka memiliki profesi sebagai pegawai negeri sipil. Sehingga dari segi finansial, mereka berkecukupan. Namun demikian, niat mereka untuk menjalankan usaha kelompok Dirosa adalah untuk pemberdayaan umat dan menghasilkan sumber pendapatan bagi Masjid Uwais AL Qarni, yang pada akhirnya dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pembinaan umat dan mendukung pembangunan masjid.

Pemberdayaan umat (perempuan) sebagai wujud dari pemberdayaan masyarakat merupakan upaya merubah pola perilaku masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian lewat empat aspek yaitu, perlindungan sosial, peningkatan kapasitas, peningkatan aksesibilitas dan pemanfaatan potensi lokal. Pemberdayaan ibu-ibu Kelompok Dirosa ini perlu dilakukan untuk memberi kesempatan kepada mereka meningkatkan kapasitasnya dalam berwirausaha dengan menggunakan potensi yang mereka miliki.

Sebagaimana yang diketahui bahwa Kelurahan Sudiang Raya berada di Kecamatan Biringkanaya, yang merupakan salah satu kecamatan terbesar di Kota Makassar. Pada tahun 2019, jumlah penduduk Kelurahan Sudiang Raya tercatat sebanyak 19.765 jiwa yang terdiri atas 10.435 jiwa laki-laki dan 9.330 jiwa perempuan (Kecamatan Biringkanaya Dalam Angka, 2019). Sebagian besar penduduk Kelurahan Sudiang Raya terdiri dari petani/tukang kebun dan pekerja swasta sebanyak 45%, selebihnya berprofesi pegawai negeri sipil 8%, Wirausaha 4%, Polri/TNI 2%, pedagang dan lainnya sebanyak 40%. Hal ini menunjukkan ada potensi besar bagi target pasar dari usaha Kelompok Dirosa.

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini akan dilaksanakan di Kelurahan Sudiang Raya. Sebagian besar ibu-ibu Kelompok Dirosa berada dalam usia produktif, sehingga perlu mengembangkan program pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan potensi mereka dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitar Kelurahan Sudiang Raya. Selain itu, program pemberdayaan perempuan bagi ibu-ibu Kelompok

Dirosa di Kelurahan Sudiang Raya juga bertujuan untuk meningkatkan penghasilan kelompok yang dapat menopang terlaksananya program Mesjid Uwais Al Qarni.

Kegiatan pemberdayaan ibu-ibu Kelompok Dirosa yang sedianya dilakukan di Kelurahan Sudiang Raya ini adalah bertujuan untuk memandirikan masyarakat perempuan, memampukan, dan membangun kemampuan untuk memajukan kegiatan Kelompok Dirosa dan kegiatan lainnya di Mesjid Uwais Al Qarni. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk pemberdayaan ibu-ibu Kelompok Dirosa yaitu dengan meningkatkan ketrampilan ibu-ibu Kelompok Dirosa agar dapat meningkatkan keberhasilan usahanya. Ibu-ibu Kelompok Dirosa memiliki potensi untuk dikembangkan khususnya dalam kegiatan berwirausaha, karena mereka sudah berpengalaman menjalankan usaha individu.

Untuk dapat menjalankan usaha Kelompok Dirosa Mesjid Uwais Al Qarni, ibu-ibu anggota kelompok perlu dibekali dengan ketrampilan mengolah hasil kebun cabe rawit dan cabe merah serta hasil laut. Data statistic menunjukkan bahwa produksi cabe rawit, cabe besar, dan tomat yang ada di Kota Makassar yakni sebesar 365.000kg, 1.584.800kg, dan 200.000kg (BPS, 2020) serta hasil laut sebanyak 18.922 ton (<https://makassarkota.go.id/potensi/potensi-kelautan-dan-perikanan/#potensi>).

Hal ini menunjukkan bahwa potensi cabe rawit, cabe besar, tomat, dan hasil laut adalah cukup besar untuk Kota Makassar. Oleh sebab itu, Program Kemitraan Masyarakat ini akan focus pada pengembangan usaha Kelompok Dirosa Mesjid Uwais Al Qarni melalui pengembangan produk berbahan baku cabe rawit, cabe besar, tomat, dan hasil laut. Ketrampilan mengembangkan produk ini akan diberikan kepada ibu-ibu Kelompok Dirosa Mesjid Uwais Al Qarni melalui pelatihan kewirausahaan. Dalam pelatihan itu, ibu-ibu Kelompok Dirosa, selain ketrampilan berwirausaha, akan diberikan pula ketrampilan mengolah hasil pertanian dan hasil laut berupa cabe rawit, cabe besar, tomat, dan hasil laut menjadi produk sambal ikan teri dan sambal ikan tuna. Selain itu, ketrampilan dalam manajemen mutu produk, pengemasan produk, pemasaran online serta manajemen usaha kecil. Ketrampilan-ketrampilan ini yang akan dimiliki oleh ibu-ibu Kelompok Dirosa Mesjid Uwais Al Qarni, akan mendukung keberhasilan dalam memasarkan produknya. Hasil penelitian Kusumasari & Supriono (2017) menunjukkan bahwa kemasan yang baik dan label produk mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli. Penelitian Farooq et al., (2018) dan Kingdom et al., (2015) juga menegaskan

bahwa variasi produk dan kemasan mempengaruhi keputusan konsumen untuk melakukan pembelian. Keputusan konsumen untuk melakukan pembelian tentunya akan berdampak pada pendapatan penjualan. Hal yang sama diharapkan dapat dicapai oleh ibu-ibu Kelompok Dirosa, ketika mereka mampu membuat produk yang enak dan berkualitas, mengemas produk dengan bagus dan label yang menarik, maka akan mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli produk-produk yang dihasilkan oleh Ibu-ibu Kelompok Dirosa. Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keinginan konsumen untuk membeli semakin meningkat ketika melihat kemasan produk yang bagus dan label yang menarik (Hussain et al., 2015; Kingdom et al., 2015; Yeo et al., 2020) dan kualitas produk terjamin (Manoy et al., 2021). Kemasan produk yang bagus dan menarik itu adalah kemasan yang memuat empat elemen penting yaitu design, gambar, warna, dan bahannya. Keempat elemen pada kemasan ini sangat besar pengaruhnya terhadap minat konsumen untuk membeli produk (Farooq et al., 2018).

Dari uraian di atas, diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya ketrampilan dalam menjalankan usaha kecil dan memproduksi olahan ikan. Sehingga ibu-ibu anggota Kelompok Dirosa tidak memiliki supporting system berupa ketrampilan mengolah ikan dan manajemen usaha kecil. Untuk itu, perlu diberikan pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan para anggota Kelompok Dirosa tersebut. Dengan pelatihan kewirausahaan, semua ketrampilan yang dibutuhkan dalam berwirausaha akan dimiliki oleh Ibu-ibu Kelompok Dirosa, mereka akan terampil dalam menjalankan usaha kelompok dan ini akan mendukung pencapaian usaha yang maksimal dalam menciptakan produk sambal ikan tuna, abon ikan, dan kerupuk tulang ikan, ketrampilan dalam manajemen mutu produk, ketrampilan pengemasan produk, dan ketrampilan manajemen usaha kecil. Dengan demikian, Ibu-ibu Kelompok Dirosa Mesjid Uwais Al Qarni akan semakin berdaya dalam meningkatkan kinerja usaha kelompoknya.

PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka program pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan memberikan pelatihan peningkatan ketrampilan ibu-ibu anggota Kelompok Dirosa Mesji Uwais AL Qarni dalam pengolahan ikan menjadi abon ikan, kerupuk tulang ikan, dan sambal ikan tuna, penjaminan kualitas produk, pengemasan produk, pemasaran produk, dan manajemen usaha kecil.



Pelatihan Manajemen Usaha Kecil



Pelatihan produksi abon ikan, kerupuk tulang ikan, dan sambal ikan



Gambar 1. Kegiatan PKM

Setelah pelatihan selesai dilaksanakan dan seluruh rangkaian kegiatan PKM selesai, evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan dan kegiatan PKM yang dilakukan dengan menyebarkan lembar evaluasi untuk mendapatkan *feedback* dari anggota kelompok mengenai pelaksanaan

pelatihan. Hasil dari *feedback* ini menunjukkan bahwa pelatihan sangat memberikan manfaat bagi peningkatan ketrampilan para ibu-ibu anggota Kelompok Dirosa Mesjid Uwais Al Qarni. Selain itu, evaluasi juga dilaksanakan untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan peningkatan ketrampilan dalam pengolahan ikan menjadi abon ikan, kerupuk tulang ikan dan sambal ikan; dalam penjaminan kualitas produk hasil olahan ikan; dalam pengemasan produk; dalam pemasaran produk; dan dalam manajemen usaha kecil, mendapat respon yang positif dari para ibu-ibu anggota Kelompok Dirosa Mesjid Uwais Al Qarni. Semua peserta memberikan *feedback* bahwa pelatihan ini sangat memberikan manfaat bagi pengembangan usaha ibu-ibu anggota Kelompok Dirosa. Seperti yang terlihat dalam Tabel 1, tanggapan peserta pelatihan menunjukkan bahwa rata-rata peserta mengatakan materi pelatihan sangat bermanfaat dalam mendukung pelaksanaan pekerjaan mereka dalam mengembangkan usaha mereka nantinya. Mereka berpandangan bahwa dengan materi pelatihan ini, ketrampilannya meningkat khususnya dalam produksi abon ikan, kerupuk tulang ikan, dan sambal ikan.

Tabel 1. Tanggapan peserta pelatihan terhadap materi pelatihan

Materi Pelatihan	Frekwensi Jawaban Peserta							
	SB		B		KB		TB	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Pembuatan abon ikan	12	100	-	-	-	-	-	-
Pembuatan kerupuk tulang ikan	12	100	-	-	-	-	-	-
Pembuatan sambal ikan	12	100	-	-	-	-	-	-
Teknik Pengemasan Produk	12	100	-	-	-	-	-	-
Manajemen Usaha Kecil	12	100	-	-	-	-	-	-

Keterangan: SB=Sangat Bermanfaat; B=Bermanfaat; KB=Kurang Bermanfaat; TB=Tidak Bermanfaat

Setelah mengikuti pelatihan, ibu-ibu Kelompok Dirosa Mesjid Uwais Al Qarni lebih trampil dan lebih aktif dalam memproduksi abon ikan, kerupuk tulang ikan dan sambal ikan. Kelompok ibu-ibu yang mengikuti pelatihan dan program pemberdayaan masyarakat ini dapat memulai usaha mereka untuk memproduksi abon ikan, kerupuk tulang ikan, dan sambal ikan. Selain itu, dengan mendapatkan dukungan peralatan yang memadai serta kemampuan dalam pengemasan yang lebih baik, kelompok ibu-ibu ini

dapat menjalankan usahanya dengan mudah. Hal ini menunjukkan bahwa dengan ketrampilan yang dimiliki, ketersediaan peralatan yang memadai, semua dapat menunjang pendirian usaha kelompok mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan rangkaian kegiatan Program Kemitraan Masyarakat yang sudah dilakukan, ketrampilan para anggota Kelompok Dirosa dalam menjalankan usaha, mengolah produk olahan ikan meningkat. Dengan demikian, ketrampilan yang telah diperoleh dari pelatihan dapat menunjang pengembangan usaha ibu-ibu anggota Kelompok Dirosa Masjid Uwais Al Qarni, sesuai dengan tujuan kegiatan PKM ini.

Dari hasil evaluasi program, diketahui bahwa pelatihan untuk pengembangan usaha ibu-ibu anggota Kelompok Dirosa Masjid Uwais Al Qarni sangat diperlukan mengingat bahwa ketrampilan para ibu-ibu anggota kelompok usaha masih belum memadai sehingga pelatihan sejenis masih perlu ditingkatkan khususnya dalam aspek manajemen lainnya seperti aspek produksi, aspek manajemen pemasaran, manajemen organisasi, dan manajemen sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Farooq, S., Salman Habib, & Saira Aslam. (2018). Influence of Product Packaging on Consumer Purchase Intentions. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, III(12), 538–547.
- Hussain, S., ali, S., Noreen, A., & Fayaz Ahmad, S. (2015). Impact of Product Packaging on Consumer Perception and Purchase Intention. *Journal of Marketing and Consumer Research*, 10(2011), 3–9.
<https://www.iiste.org/Journals/index.php/JMCR/article/view/21725>
- Kingdom, U., Farooq, S., Habib, S., & Aslam, S. (2015). Influence of Product Packaging on. *European Journal of Social and Human Sciences*, III(12), 538–547.
- Kusumasari, A., & Supriono, S. (2017). Pengaruh Desain Kemasan Produk dan Daya Tarik Iklan Terhadap Brand Awareness Serta Dampaknya Pada Keputusan Pembelian Wardah Exclusive Matte Lip Cream. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 49(2), 103–111.
- Manoy, T. I., Mananeke, L., & Jorie, R. J. (2021). Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(4), 314–323.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/36231>
- Yeo, S. F., Khoo, Y. H., Tan, C. L., & Lim, K. B. (2020). Product packaging: Impact on customers' purchase intention. *International Journal of Business and Society*, 21(2), 857–864.